

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada PT Sarana Ternak Utama mengenai peranan *controller* dalam pengendalian persediaan guna menunjang efektivitas pengendalian persediaan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Controller* pada PT Sarana Ternak Utama cukup berperan dalam pengendalian persediaan, hal ini disimpulkan berdasarkan:
 - A. *Controller* PT Sarana Ternak Utama memiliki karakteristik yang memadai yang mendukung perannya sebagai *controller* yang baik, yakni: memiliki kualitas personal, keahlian berkomunikasi, kemampuan interpersonal dan kemampuan teknis yang baik dan mampu mengatur dan mengkoordinasikan pertanggungjawaban ganda dengan baik, mampu membuat pertimbangan bisnis cukup baik, walaupun dalam pelaksanaannya dibantu Asisten Direksi.
 - B. *Controller* telah melaksanakan fungsi normatifnya dengan cukup baik, hal ini dikarenakan wewenang tugas yang dilimpahkan adalah sebagai *controller*, tak lepas dari bantuan Asisten Direksi.

- C. Kontribusi *Controller* dalam PT Sarana Ternak Utama juga dinilai cukup baik, hal ini dapat dilihat dari 53,33 % memberikan jawaban “Ya” terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner yang dibagikan.
2. Pengendalian persediaan pada PT Sarana Ternak Utama dilaksanakan dengan cukup memadai sehingga tercapai efektivitas pengendalian persediaan, hal ini dilihat dari:

A. Proses pengendalian persediaan

Proses pengendalian perusahaan PT Sarana Ternak Utama dinilai cukup baik dalam menunjang efektivitas pengendalian persediaan, seperti dalam hal penetapan standar pengukuran, pengukuran pelaksanaan, perbandingan hasil dengan standar, evaluasi penyimpangan, rekomendasi perbaikan, serta dalam tindakan koreksi, *follow up*, dan *monitoring* menunjukkan indikator dalam persentase yang cukup tinggi yaitu di atas 60%, terutama dalam hal perbandingan hasil dengan standar serta dalam rekomendasi perbaikan yang hampir semua responden menilai baik.

B. Tujuan pengendalian persediaan

Tujuan pengendalian persediaan pun dinilai cukup baik terutama dalam peningkatan efektivitas pengendalian persediaan, termasuk di dalamnya dalam hal akurasi, keberadaan, kelengkapan, pengklasifikasian yang terbukti dari wawancara dan kuesioner yang dibagikan di mana hampir

sebagian besar responden yaitu di atas 60% berpendapat tujuan pengendalian dapat tercapai.

3. Walaupun peranan *controller* dalam pengendalian persediaan guna menunjang efektivitas pengendalian persediaan cukup memadai, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:
 - a. *Controller* dalam hal ini adalah *Office Manager* kurang berperan secara maksimal dalam menjalankan fungsi *controller*, karena banyak dibantu oleh Asisten Direksi.
 - b. Menurut *controller* dan Kepala Gudang, tidak ada sanksi khusus secara tegas dan tertulis bagi karyawan yang lalai dalam menjalankan tugasnya terutama melakukan penggelapan terhadap persediaan perusahaan.

5.2 Saran

Setelah mempelajari pembahasan dan menarik kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk lebih dapat meningkatkan peranan *controller* dalam pengendalian persediaan guna menunjang efektivitas pengendalian persediaan di PT Sarana Ternak Utama, adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya, *controller* harus diberi kewenangan yang lebih luas dalam menjalankan tugas dan perannya dengan baik tanpa selalu dibantu Asisten Direksi karena *controller* seharusnya berbeda tugas dan tanggung jawabnya dengan Asisten Direksi. Selain itu juga, agar tidak terjadi kerancuan tugas dan

tanggung jawab pada pelaksanaannya dengan kontribusi *controller* secara konseptual.

2. Sebaiknya, PT Sarana Ternak Utama menetapkan kebijakan tertulis mengenai sanksi khusus yang diberikan bagi karyawan yang lalai dalam menjalankan tugasnya terutama melakukan penggelapan terhadap persediaan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengendalian persediaan menjadi lebih baik.